

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dalam proses Tradisi mangupa-upah ini ialah dengan cara disajikan makanan dengan beberapa bahan-bahan guna untuk mengikuti tradisi dari nenek moyang ataupun leluhur dari adat Mandailing yang sudah ada dari dulu sampai sekarang sebab dalam tradisi ini banyak makna ataupun manfaat yang kita ambil baik berupa nasehat dan juga tata cara berbagai ke sesama saudara dan juga tata cara berkeluarga untuk masa depan pengantin kedepannya.
2. Nilai-nilai bimbingan agama yang ada di penelitian ini ada beberapa makna, manfaat bahkan hikmah yang di ambil dalam tradisi mangupa ini di adat pernikahan adat Tapanuli Selatan yakni: pengucapan bismillah sebab setiap kita mengucapkan ataupun melaksanakan sesuatu di ucapkan dengan bismillah, begitu juga dengan kata salam saat pembukaan kata-kata agar menandakan sebagai Muslim, yang ketiga berupa nasehat kepada pengantin, doa dimudahkan rezeki, silaturahmi, dan juga rasa syukur inilah nilai-nilai Islam yang terdapat pada adat Pernikahan Tapanuli Selatan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu.
3. Adapun nilai-nilai Islam yang terdapat dalam acara mangupa adat Tapanuli Selatan Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu terdapat nilai-nilai Islamnya yakni ada

nilai kedisiplinan, nilai kebersihan, nilai kejujuran dan nilai silaturahmi dari nilai-nilai ini banyak terdapat makna dan juga manfaat dalam melaksanakan tradisi mangupa ini bukan hanya nilai tradisi yang dapat ternyata terdapat juga nilai-nilai Islamnya.

B. Saran

1. Untuk meneruskan makna simbol-simbol tersebut kepada generasi mendatang, khususnya warisan budaya Upah-Upah Tondi Mandailing Batak, maka penting untuk dilestarikan. Dan alangkah baiknya jika makna simbolik ini dituangkan dalam sebuah karya tulis, seperti buku, sehingga dapat menjadi salah satu sumber pelestarian budaya suku Batak Mandailing.
2. Untuk mengembalikan dan menghidupkan kembali cita-cita tradisi upah Tondi dan mengembalikan adat ini seperti sedia kala, seluruh anggota suku Batak Mandailing harus bekerja keras dan bersama-sama. Identitas budayanya, yang membedakannya dari kelompok etnis lain, ialah tradisinya.
3. Salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan ialah adat Upah-Upah Tondi. Alangkah baiknya jika pemerintah fokus untuk melestarikan adat Upah-Upah Tondi ini. sebab adat ini masih dijunjung tinggi oleh beberapa strata sosial.